

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Isu tentang berkelanjutan (*sustainability*) bukanlah sebuah hal baru, hal ini sudah dipopulerkan sejak tahun 1987 dalam sebuah laporan yang diterbitkan oleh (*World Commission on Environment and Development*, 1987). Sedangkan di Indonesia dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009, definisi pembangunan berkelanjutan upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan mendatang.

Pada aktivitas industri, limbah yang dihasilkan jika tidak dikendalikan akan menjadi masalah serius bagi lingkungan sekitar. Polutan yang dihasilkan oleh aktivitas industri merupakan masalah yang dapat mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan (Nindita, et al. 2012). Tidak hanya berdampak pada lingkungan, perkembangan atau adanya industri juga mempengaruhi sedikit banyak tentang masalah sosial juga ekonomi.

Kemudian berikutnya adalah sosial, untuk aspek sosial dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang menjadi ukuran untuk aspek sosial diantaranya adalah jumlah pelatihan yang diterima pekerja dan keamanan juga dapat menjadi ukuran aspek sosial (Muh. Hisjam, 2017). Aspek ekonomi terkait dengan performa perusahaan seperti profit, lead time dalam pembuatan sebuah produk dan lainnya.

Baik masalah lingkungan maupun sosial juga ekonomi dapat diukur dengan metode *sustainable value stream mapping* (SVSM), metode ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dalam penerapan *sustainable supply chain management* yaitu

tidak hanya hubungan antar *stakeholders* namun juga hubungan perusahaan dengan masalah ekonomi, sosial dan lingkungan. *Sustainable supply chain management* adalah pendekatan sistematis dan terintegrasi yang akan membantu perusahaan untuk mengembangkan strategi “*win-win*” untuk mendapatkan keuntungan dan *market share* sekaligus mengurangi dampak terhadap lingkungan hidup. Penerapan *sustainable supply chain management* dapat digunakan untuk mengatasi isu-isu *sosio-environmental* dan meningkatkan performa kemasyarakatan (Kursi-Sarpong, et al. 2014). *Sustainable supply chain management* (SSCM) merupakan pengembangan dari kajian *supply chain management* dengan menggabungkannya dengan konsep *sustainability* juga menjadi salah satu tren riset secara keilmuan dalam bidang *supply chain* (Muh. Hisjam, 2017). Metode *sustainability-value stream mapping* merupakan perkembangan dari metode VSM tradisional dengan menambahkan tiga metrik untuk mengevaluasi *environmental sustainability* dan dua metrik untuk mengevaluasi *social sustainability* (Faulkner, et al. 2012).

CV. Tunas Karya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang rekayasa alat teknologi tepat guna. Perusahaan yang didirikan pada tahun 2003 ini beralamatkan di Jl. Kaliurang km. 15,9 Beji Harjobinangun Pakem Sleman Yogyakarta. Dari keterangan yang didapat, perusahaan ini belum melakukan kinerja manajemen rantai pasok berkelanjutan atau *sustainable supply chain management*. Dengan menggunakan *sustainable value stream mapping* (SVSM) diharapkan dapat mengetahui kinerja rantai pasok berkelanjutan atau *sustainable supply chain management* (SSCM) dari CV. Tunas Karya dari sudut pandang ekonomi, sosial dan lingkungan.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja metrik yang didapat di CV. Tunas Karya dilihat dari prespektif ekonomi, sosial dan lingkungan?
2. Bagaimana tampilan *sustainable value stream mapping* (SVSM) untuk mengukur *sustainable supply chain management* (SSCM) di CV. Tunas Karya?
3. Bagaimana performa dan usulan perbaikan *sustainable supply chain management* (SSCM) di CV. Tunas Karya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui metrik apa saja yang ada di CV. Tunas Karya yang dilihat dari prespektif ekonomi, sosial dan lingkungan.
2. Membuat tampilan *sustainable value stream mapping* untuk mengetahui kinerja *sustainable supply chain management* (SSCM) di CV. Tunas Karya
3. Mengetahui performa dan usulan perbaikan yang diberikan untuk CV. Tunas Karya tentang perbaikan *sustainable supply chain management* (SSCM)

### **1.4 Batasan Masalah**

1. Objek penelitian adalah aktivitas rantai pasok berkelanjutan di CV. Tunas Karya pada pembuatan produk mesin *press* baglog jamur pada bulan Oktober 2017.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Untuk Akademik

Menambah literatur hasil penelitian untuk bidang *sustainable supply chain management* khususnya untuk model *sustainable value stream mapping* yang kemudian dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan.

2. Untuk CV. Tunas Karya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan perbaikan dan *improvement* dalam berbagai aspek yang didapat agar selain mendapat profit, perusahaan juga dapat berkontribusi dalam melakukan proses produksi yang berkelanjutan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Membuat kajian singkat tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Disamping itu juga untuk memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Mengandung uraian tentang, kerangka dan bagan alir penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN`**